

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 9 Juli 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	47	7	27	5
PMI Sleman (0274) 869909	24	25	60	13
PMI Bantul (0274) 2810022	12	25	28	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	15	20	36	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	9	3	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 9 Juli 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

PENGUNDIAN

Jumat, 9 Juli 2021

Sumber: KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis replika kunci mobil kepada salah satu Kaunit BRI.

PANGGUNG

JOANNA ALEXANDRA

Senang Gaya Rambut Berbeda

ARTIS Joanna Alexandra hingga kini tak lagi mengunggah postingan di Instagramnya. Ia sudah 2 bulan vakum sejak sang suami, Raditya Oloan, meninggal dunia pada 6 Mei lalu.

Sejak saat itu, sosok Joanna menghilang dari sorotan publik. Bahkan ia juga diduga sudah tak lagi muncul di layar kaca.

Meski begitu, sejumlah orang dekat membagikan kabar tentang Joanna. Sejahteranya, Joanna dalam kondisi baik-baik saja. Ia bahkan sempat pergi ke Bali bersama anak-anaknya.

Dalam foto yang beredar, Joanna tampak tersenyum dan bersenda gurau dengan salah satu putranya. Bukan cuma itu, Joanna rupanya kompak pamer rambut gimbal dengan kedua putrinya.

Adik dari Raditya, Saskia, juga sempat memamerkan foto cantik sang kakak ipar dengan rambut gimbal dan wajah cantik alami. Joanna tampak tersenyum bahagia saat berkumpul bersama keluarga.

Saskia juga memastikan kalau Joanna baik-baik saja. Ia juga mengingatkan banyak orang untuk pentingnya bersikap positif dan menjadi kuat lewat sukacita Tuhan.

"Kita memilih tersenyum karena sukacita Tuhan adalah kekuatan kita," kata Saskia. "Dan bukan hanya virus tapi senyum itupun juga bisa sangat menular kan."

Selain Saskia, ibunda Joanna, Nina

Kairupan, juga sempat mengunggah foto haru. Meski saat ini Joanna sekeluarga sudah ikhlas, namun Nina tak memungkiri juga rindu pada sosok Raditya.

"My favorite photo... ??It tells you many many stories... ??In loving memory ?????? 2 months Sayangkuuuuh ??," kata Nina.

Postingan yang diunggah 6 Juli itu langsung dibanjiri komentar netter. Banyak yang berharap agar Joanna segera kembali muncul di sosial media.

"Will mamajo get on her ig account again, omaa? i miss her voice," ujar netter. "Mama Joo please comeback," harap netter.

Joanna Alexandra merupakan pemain film, sinetron hingga model yang bernama asli Alexandra Arimbi Joanna yang lahir pada 23 April 1987. Ia termasuk orang yang senang dengan gaya rambut dan warna yang berbeda.

Pertama kali terjun ke dunia hiburan pada tahun 2002 sebagai seorang model. Tahun 2005 hingga 2009, istri Raditya Oloan membintangi sejumlah film. Di antaranya, Catatan Akhir Sekolah, Lewat Tengah Malam, dan Tarix Jabrix 2. (Cdr)-f

KR-Istimewa

PENEGAKAN PROKES SAAT PPKM DARURAT

Kurangi Mobilitas Lewat Rekayasa Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Adanya kebijakan PPKM Darurat yang mulai diberlakukan dari 3 Juli sampai 20 Juli bertujuan untuk menekan laju angka kasus positif Covid-19. Meski PPKM Darurat sudah berjalan beberapa hari, penurunan mobilitas masyarakat belum sepenuhnya sesuai harapan.

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi semua pihak agar penerapan PPKM Darurat bisa maksimal dan lonjakan kasus bisa segera ditekan.

"Seperti saran dan rekomendasi dari para epidemiologis, pembatasan mobilitas menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, dalam kondisi seperti sekarang. Walaupun dalam realitanya mobilitas belum turun sesuai harapan. Kami berharap Kementerian Per-

hubungan atau PT KAI ini bisa mengurangi jumlah trip Yogya-Solo yang menggunakan angkutan kereta supaya ada pengurangan mobilitas penduduk dari Solo ke Yogya atau sebaliknya," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Kamis (8/7).

Baskara Aji mengungkapkan, salah satu yang dilakukan DIY untuk mendukung PPKM Darurat adalah membuat rekayasa

lalu lintas untuk mengurangi mobilitas. Melalui hal itu, masyarakat akan merasa tidak ingin keluar rumah karena tidak ingin repot dengan rekayasa lalu lintas. Sehingga jika tidak untuk bekerja dan hal penting lainnya, maka tidak akan keluar rumah.

"Targetnya (PPKM Darurat) tentu paling tidak sampai ke angka 50 persen. Tetapi Pak Gubernur DIY menyampaikan kalau bisa kita pada minimal angka 30 persen berkurang dari sebelumnya," terangnya.

Menurut Baskara Aji, selain mengurangi mobilitas, penegakan Prokes harus terus dilaksanakan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena hanya dengan menerapkan Prokes

secara disiplin dan ketat, penularan kasus yang saat ini terjadi bisa ditekan.

Sementara itu terkait kenaikan kasus Covid-19 dan munculnya varian virus Covid-19 baru (Alpha, Beta, Delta dan Kappa) yang diyakini lebih menular dan menimbulkan gejala berat pada pengidapnya, Ketua Tim Peneliti Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, dr Gunadi PhD SpBA mengatakan, kemunculan Variant of Interest dan Variant of Concern dipengaruhi perilaku manusia sebagai inangnya.

"Pelanggaran prokes, tidak divaksinasi, interaksi sosial yang sangat masif merupakan sarana kemunculan varian baru," ujar dr Gunadi pada Dialog Pro-

duktif Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Rabu (7/7).

Dikatakan, berdasarkan genome sequencing, varian Delta ini menguasai 17,7% varian yang bertransmisi di Indonesia. Sedangkan varian Alpha dan Beta hanya di bawah 2%. Sehingga jelas eskalasi kasus Covid-19 di Indonesia dipicu oleh varian Delta.

Dijelaskan dr Gunadi, vaksin Covid-19 sejauh ini dapat melawan varian Delta. Riset terbaru yang dilakukan di Inggris menunjukkan efikasi vaksin dapat mencegah timbulnya gejala, dan mencegah rawat inap di RS hingga lebih 90%. (Ria/Ret)-f

SUPRIHATIN RAIH MOBIL SIMPEDES

Pandemi, Usaha Mikro Dijatah Rp 600 M

BANTUL (KR) - Meski masih dalam situasi pandemi Covid-19, namun kinerja bisnis Mikro BRI Kanca Bantul, tetap mengalami peningkatan. Untuk Tabungan Simpedes, pada Januari 2021 Rp 1,066 triliun dan bulan Juni 2021 Rp 1,067 triliun, naik 1 miliar.

Sedangkan untuk pinjaman, BRI Bantul menyalurkan pinjaman Kupedes, Briguna, KUR dan KUR Super Mikro yang pada Januari lalu Rp 1, 181 triliun dan Juni naik menjadi Rp 1, 250 Triliun (naik Rp 69 miliar). "Sampai dengan saat ini kami masih terus menyalurkan pinjaman KUR Mikro dan KUR Super Mikro dengan kuota untuk BRI Bantul sendiri total lebih dari Rp 600 miliar. Hal itu merupakan upaya nyata dari BRI untuk menentuhkan usaha mikro di seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat lebih berkembang dan lebih memajukan usaha mereka," terang Pimpinan Cabang BRI Kabupaten Bantul Rizki Farisi, Selasa (7/7) pada acara Panen Hadiah Simpedes Periode II tahun 2020, di kantor BRI setempat. Sedangkan hadiah utama berupa 1 unit Honda Mobilio diraih oleh Suprihatin dari Pundong.

Untuk itu, menurut Rizki, masih terbuka lebar kesempatan bagi masyarakat pelaku usaha mikro untuk memperoleh kesempatan menikmati pinjaman KUR Mikro dan KUR Super Mikro di 20 BRI Unit di wilayah kerja Kantor Cabang BRI Bantul. (Can)-f

KESADARAN PERPAJAKAN SANGAT PENTING

Kasus Pengusaha Ponsel Tak Sampaikan SPT

YOGYA (KR) - Kantor Wilayah (Dirjen) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY terus mengupayakan agar penegakan hukum pidana di bidang perpajakan menjadi makin kuat. Salah satunya, Kanwil DJP DIY telah menyerahkan berkas perkara, barang bukti dan tersangka berinisial SD atas kasus tindak pidana perpajakan kepada Kejaksaan Negeri Sleman yang selanjutnya dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Sleman untuk dilakukan persidangan pada Rabu (7/7).

Kepala Kanwil DJP DIY Yoyok Satiotomo mengatakan SD adalah seorang pengusaha yang bergerak dalam usaha perdagangan telepon genggam yang memiliki beberapa toko di wilayah kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Modus yang dilakukan SD sebagai Wajib Pajak (WP), dirinya meminta suplier untuk tidak menerbitkan faktur pajak pembelian yang dilakukannya, melakukan pembelian kepada suplier dengan identitas lain selain miliknya dan melapor melalui setoran lain yang tidak sesuai dengan kondisi yang tidak sebenarnya. "WP meminta pada konsultan pajak un-

tuk menampilkan usaha yang tidak sebenarnya yang digunakan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT), di mana pajak yang dibayarkan tidak sesuai. Pada kasus ini, SD diduga melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 39 ayat (1) huruf c UU No.28 Tahun 2007 tentang Perubahan ketiga atas UU No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yaitu dengan sengaja tidak menyampaikan SPT," paparnya dalam konferensi pers virtual, Kamis (8/7).

Yoyok menyatakan atas perbuatannya tersebut, tersangka merugikan pendapatan negara yang diperkirakan sebesar Rp 26,9 miliar dan diancam dengan hukuman pidana penjara paling lama 6 tahun serta denda paling banyak 4 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar. Aset SD juga disita berupa toko, mobil serta beberapa rekening bank dan menyerahkan berkas perkara dan barang bukti kepada Kejaksaan Negeri Sleman yang selanjutnya dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Sleman. (Ira)-f

POTENSIAL DIDUKUNG MEDIA SOSIAL

Pantomimer Yogya Bisa Mendunia

SEBAGAI Kota Seni dan Budaya, Yogyakarta sangat potensial dan memungkinkan memunculkan pantomimer kelas dunia. Apalagi perkembangan media sosial saat ini, internet memberikan keluasaan setiap manusia dapat berjumpa dan terkenal dalam beberapa detik.

"Saat ini setiap manusia dari belahan dunia manapun dapat terjalin melalui sosial media dan banyak pantomimer berbakat dari Yogya," ucap pantomimer dan pekerja teater dari Yogya Ficky Tri Sanjaya kepada KR, Kamis (8/7).

Ficky optimis ke depan bahasa tubuh sebagai aksi akan terus berkembang mengikuti ritus-ritus persoalan hidup manusia. "Selama tubuh masih digunakan manusia sebagai



KR-Istimewa
Ficky Tri Sanjaya

medium transaksi komunikasi, akan terus lahir karya menggunakan medium tubuh," ucap mahasiswa Pascasarjana Ilmu Budaya Sanata Dharma Yogya, Angkatan 2020 ini.

Pria kelahiran Yogya, 19 Juni 1987 ini menegaskan seni pantomimer sebagai medium ekspresi sebagai mana seni lain teater, tari,

seni rupa, musik, dan lainnya. "Kekhasan pantomimer pada bahasa tubuhnya yang subtil melalui gerak detail dan spesifik tetapi juga imajinatif. Tubuh sebagai kosa kata bahasa dapat meditatif, ekspresif, karikatural, spontan, eksploratif, komunikatif. Membuka ruang apresiasi yang multitafsir secara universal," jelasnya.

Aktif di dunia seni dari sanggar Anak Wayang Indonesia sejak kelas IV SD hingga kini, Ficky aktif juga sebagai kolaborator seni dengan berbagai seniman lintas disiplin, inisiator program, aktor, sutradara, atau penulis naskah. "Juga aktif mendampingi kegiatan seni untuk anak dan menulis catatan pertunjukan di media cetak maupun online," ujar Ficky yang tinggal di Mergansan Kidul MG

2/1344 Yogya yang juga menjadi Bengkel Mime Theatre Yogyakarta.

Disebutkan beberapa karya pantomim tunggalnya yang terbaru yakni Mas Tomat, Zaman Modern, Mangkat Dadi Asu, (Produksi Bengkel Mime Theatre, 2018), Tidak Normal, Yang bergerak-gerak sendiri, Kiri, dan memori (Produksi Bengkel Mime Theatre, 2021).

"Sebagai seniman mempunyai kewajiban untuk terus mencipta karya secara komunikatif dan kolaboratif, baik secara individu maupun secara komunal, mengikuti relevansi dan konteks pengetahuan mengenai pertunjukan dan penontonnya," jelas Ficky yang aktif di FB: Ficky Tri Sanjaya dan IG: @fickysanjaya. (Vin)-f

MARIA WIDY ARYANI

Hidup untuk Puisi dan Cerpen

MARIA Widy Aryani (57) sering mendapat kepercayaan untuk membaca puisi dan cerpen dalam berbagai acara, termasuk ketika ada peluncuran buku sastra. Itu tidak lepas dari prestasi di kala remaja pernah beberapa kali juara baca puisi dan pernah mendapat Penghargaan Seni dan Sastra dari Gubernur DIY di tahun 1983. Juga pernah menjadi juara I lomba baca cerpen yang diselenggarakan oleh Universitas Sanata Dharma.

"Saya suka baca puisi dan main teater sejak kelas 5 SD. Kebetulan bertetangga dengan pengarang Ragil Suwarno Pragolapati di kampung Suryoputran, yang bersama Basuki Saputra mendirikan Sanggar Surya Putra," kata Widy Aryani, Kamis (8/7).

Maria Widy Aryani sering main di sanggar itu belajar deklamasi, membaca puisi dan menulis puisi. Dalam lomba sering menjadi juara pertama.

Kemudian di tahun 1983 mendapat Penghargaan Seni dan Sastra Pelajar dari Gubernur DIY karena sering menjadi juara pertama baca puisi. Berlanjut sering mengisi acara pembacaan puisi antara lain di Asdrafi, Senisono, Karta Pustaka, Purna Budaya, TVRI, dan RRI. Orang mulai mengenal Widy Aryani.

Ia pernah tinggal di Papua dan menjadi guru di sana. Setelah pensiun dan kembali menetap di Yogya, ternyata masih banyak yang mengenalnya. Sehingga sering diminta membaca puisi, di antaranya di Tem-



KR-Istimewa
Maria Widy Aryani saat di panggung.

bi, Benteng Vredeburg, Titik Nol, Monumen Satu Maret, Tugu, Karta Pustaka, dan lain-lain.

Tentang membaca cerpen awalnya ikut lomba di IKIP Sanata Dharma menjadi juara I. Waktu itu membaca 'Seribu Kunang-kunang di Manhattan' karya Umar Kayam. Dari sejak itu semakin senang membaca

cerpen. Apalagi sering berkumpul dengan para sastrawan, dari membaca akhirnya ketularan menulis juga. Beberapa novelis sering meminta Widy Aryani membaca saat peluncuran buku atau saat bedah buku. Itu di Tembi, Jogja TV, RRI, dan Perpustakaan Candi Prambanan. (War)